



SAH: BPH Kusumo Kuntongroho (kiri) saat melakukan ijab kabul dengan menggunakan Bahasa Jawa.

Multiplier Effect Untungkan Penjual Ketoprak hingga Hotel



KIRAB: Rombongan BPH Kusumo Kuntongroho usai ijab kabul di Masjid Besar Pakualaman.

SELAMA Dhaup Ageng Pakualam, pedagang di sekitar Puro Pakualaman tidak berjualan selama acara berlangsung. Terutama penjual sekitar Puro Pakualaman, karena lokasinya dijadikan area parkir. Tapi di luar kawasan tetap diperbolehkan berjualan ■

Baca Multiplier... Hal 7

IN SIGHT

Multiplier Effect Untungkan Penjual Ketoprak hingga Hotel

Sambungan dari hal 1

Penjual Ketoprak di Jalan Sultan Agung Titik Bekti tetap buka walau warungnya di daerah dekat dengan Puro Pakualaman.

"Tempat jualan saya kan tidak mengganggu, jadi tetep boleh berjualan dan saya tidak diberi surat dari Pakualaman," ujarnya Rabu (10/1).

Ia mengaku adanya Dhaup Agung menambah jumlah pembeli. Pembeli tersebut kebanyakan dari pengantar para tamu undangan. "Alhamdulillah para sopir tamu, pak polisi yang berjaga dan petugas lapangan banyak

yang mampir untuk menunggu," tandasnya.

Ia biasanya berjualan mulai sore hari yaitu dari pukul 16.00 - 01.00. Karena tahu ada acara Dhaup Agung di Pakualaman maka warung tersebut sudah dibuka mulai pukul 09.00. "Paling tidak buka pagi untuk *njagani* para petugas lapangan dan sopir," ujarnya.

"Terimakasih kepada PA X, Semoga hajatnya berjalan dengan lancar tidak ada kendala. Putra yang nikah semoga sakinah mawada warahmah."

Ekonom Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) Y. Sri Susilo turut menyoroti

dampak dhaup ageng. Disebutnya, industri Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) hingga persewaan barang dan jasa sangat terdongkrak. "Jelas ada dampaknya, apalagi tamunya banyak dari luar kota, ini berimbas positif pada banyak hal," katanya.

Dhaup Agung, kata dia, bisa jadi salah satu momentum penting yang harus dimaksimalkan oleh seluruh pihak untuk mendorong transaksi dan perputaran ekonomi di DIJ. Beberapa sub sektor mulai dari industri hotel dan resto, persewaan mobil, persewa-

an jasa seperti katering, vendor, suvenir hingga para pekerja turut merasakan dampak dari adanya Dhaup Agung tersebut. "Ada *multiplier effect* yang terjadi, ini harus dioptimalkan, apalagi acaranya juga lebih dari satu hari," tuturnya.

Selain itu, jika menilik dari sudut pandang bisnis, ia meyakini bahwa sangat mungkin adanya investasi atau transaksi yang terjadi pada momentum Dhaup Agung kali ini. "Tamunya kan banyak pejabat juga orang-orang penting, jadi kemungkinan ada Investasi terjadi," tandasnya. (cr5/iza/pr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005